

LKIP 2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIAMIS



Alamat kantor

Jl. Lembur Situ No. 44 Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024 merupakan sistem dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang memuat gambaran hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang di dalamnya memuat keberhasilan dan atau kegagalan program dan kegiatan. Penyusunan LKIP dilaksanakan secara jujur, obyektif, akurat dan transparan disamping memperhatikan prinsip-prinsip lingkup pertanggungjawaban, prinsip prioritas dan prinsip manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan sumber dana lainnya yang dilaksanakan selama satu tahun yaitu tahun 2024.

Dengan disusunnya LKIP ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi penentu kebijakan dalam melanjutkan sasaran, program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Ciamis



Slamet Budi Wibowo, SP., M.si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 196702041996031004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sasaran strategis serta program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang disusun secara periodik.

Penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024 memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen perjanjian kinerja. Pencapaian sasaran tersebut disajikan berupa informasi mengenai realisasi kinerja dan capaian kinerja sasaran yang disertai dengan penjelasan memadai atas pencapaian kinerja serta perbandingan capaian indikator kinerja sasaran. Laporan ini menyajikan informasi yang relevan menyangkut keberhasilan dan atau kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pencapaian sasaran strategis serta program dan kegiatan dalam

rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah ditetapkan 5 sasaran strategis dengan 7 indikator sasaran. Secara umum pencapaian kinerja sasaran menunjukkan keberhasilan sesuai dengan target kinerja yang disepakati, dengan hasil pengukuran kinerja sasaran menunjukkan rata-rata capaian kinerja sebesar **102,14 %**, dengan capaian kinerja setiap sasaran sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %	Keterangan
1.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	614.902 Ton	618.319 Ton	100,56	Melebihi Target
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	108 Nilai	111,81 Nilai	103,53	Melebihi Target
3.	Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94 Skor	95,45	101,54	Melebihi Target
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	1. Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	3	3	100	Sesuai Target

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %	Keterangan
		2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	BB	BB	100	Sesuai Target
		3. Kualitas Pelaporan Keuangan	780	806,36	103,38	Melebihi Target
5.	Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84,99	90,06	105,97	Melebihi Target

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Orgnasiasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.....	2
C. Isu Strategis.....	8
BAB II	10
A. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.....	10
B. Perjanjian Kinerja.....	11
C. Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis.....	133
BAB III	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	18
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Kesejahteraan Petani.....	24
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Ketahanan Pangan Mendukung Terwujudnya Kemandirian Pangan Masyarakat.....	30
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	37
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	41
B. Akuntabilitas Keuangan	47
C. Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	49
BAB IV	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Jenis Kelamin	4
Tabel 1. 2 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Golongan/ Pangkat	5
Tabel 1. 3 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Tabel 1. 4 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Eselonering/Fungsional.....	7
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024	10
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2024	12
Tabel 2. 3 Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2024	13
Tabel 2. 4 Anggaran Program dan Penanggung Jawab.....	16
Tabel 3. 1 Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024.....	17
Tabel 3. 2 Indikator Kinerja Jumlah Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024 ...	19
Tabel 3. 3 Data Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022-2024	20
Tabel 3. 4 Perbandingan Data Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	20
Tabel 3.5 Perbandingan realisasi kinerja jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan target nasional	21

Tabel 3.6 Perbandingan realisasi kinerja jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan realisasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2024.....	21
Tabel 3.7 Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	272
Tabel 3.8 Capaian Kinerja NTP Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024	275
Tabel 3.9 Data Capaian Kinerja NTP Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2022-2024	225
Tabel 3.10 Perbandingan Data Capaian Kinerja NTP Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024 dengan Target Renstra	27
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja NTP Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan Standar Nasional	27
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja NTP Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan Realisasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	28
Tabel 3.13 Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Petani	28
Tabel 3.14 Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2024	31
Tabel 3.15 Data Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2022-2024.....	31
Tabel 3.16 Perbandingan Data Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2024 dengan Target Renstra	32
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH dengan Standar Nasional	32
Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH dengan Standar Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	33

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH Kabupaten Ciamis dengan Skor PPH Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat Tahun 2024	33
Tabel 3.20 Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatkan Ketahanan Pangan Mendukung Terwujudnya Kemandirian Pangan Masyarakat	35
Tabel 3.21 Data Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Jenis Kelamin	5
Grafik 1. 2 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Golongan/Pangkat.....	6
Grafik 1. 3 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	7
Grafik 1. 4 Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Eselonering/Fungsional.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya berdasarkan pada perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing-masing instansi pemerintah.

Pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan umum Pemerintah Daerah serta pelaksanaan fungsi koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan kebijakan daerah yang diamanatkan oleh Kepala Daerah kepada para Perangkat Daerah dimana, LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 menggambarkan upaya pencapaian sasaran strategis sebagaimana dicantumkan dalam Rencana

Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2024 dan diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan menyajikan data dan informasi yang disertai dengan analisis dan interpretasi pencapaian kinerja, sehingga pelaporan tidak hanya memuat data namun juga informasi yang cukup memenuhi prinsip akuntabilitas kinerja. LKIP hal ini sebagai alat kendali dan pemotivasi peningkatan kinerja dan pembenahan manajemen internal di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis, serta perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 94 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang pertanian, dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah sesuai bidang tugasnya.

Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah:

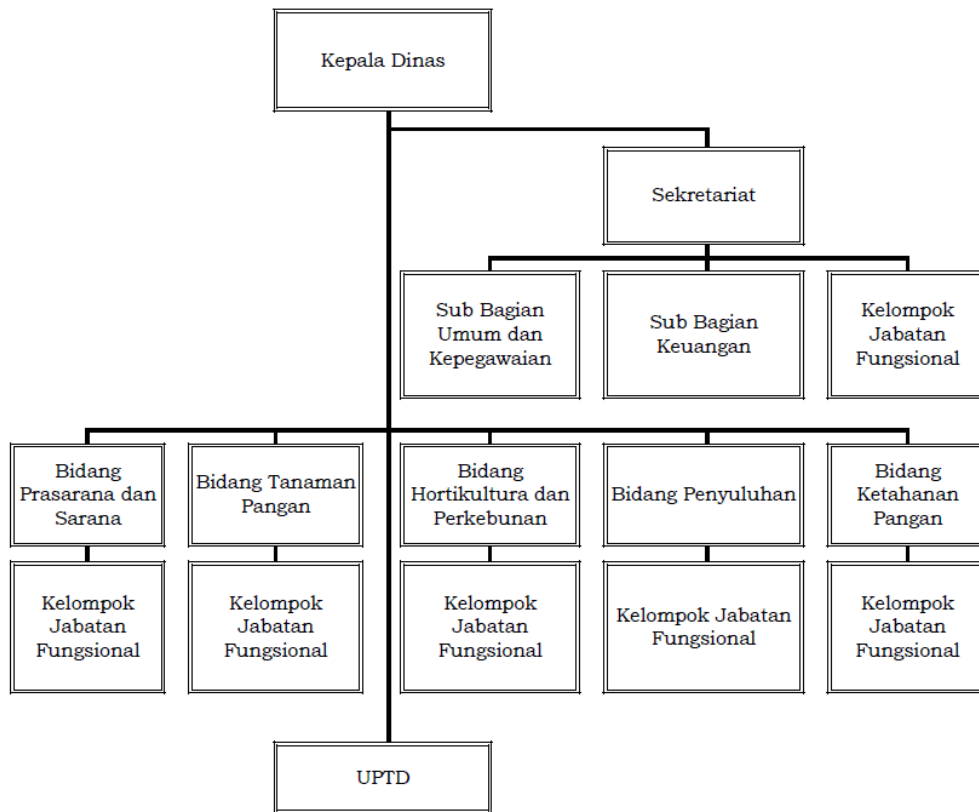
- a. perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pertanian dan pangan yang meliputi sarana pertanian, prasarana pertanian, pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, rekomendasi perizinan usaha pertanian, penyuluhan pertanian, penyelenggaraan pangan berdasarkan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan kerawanan pangan, dan keamanan pangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan urusan pertanian dan pangan yang meliputi sarana pertanian, prasarana pertanian,

- pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, rekomendasi perizinan usaha pertanian, penyuluhan pertanian, penyelenggaraan pangan berdasarkan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan kerawanan pangan, dan keamanan pangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, berikut adalah susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2. Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Prasarana dan Sarana, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Hortikultura dan Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- h. UPTD.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis memiliki komposisi pegawai sebanyak 173 orang. Dari jumlah pegawai sebanyak 173 orang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1

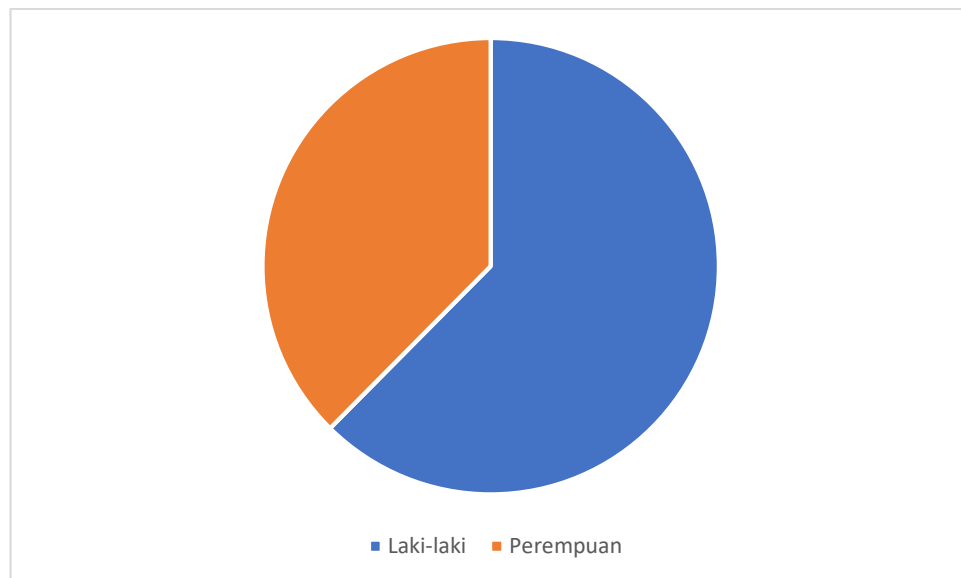
**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Unit Kerja	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Dinas	1	-	1
2	Sekretariat	3	7	10
3	Bidang Prasarana dan Sarana	4	2	6
4	Bidang Tanaman Pangan	5	1	6
5	Bidang Hortikultura dan Perkebunan	3	2	5
6	Bidang Penyuluhan	5	6	11
7	Bidang Ketahanan Pangan	1	5	6

No	Unit Kerja	Jumlah		Jumlah
		L	P	
8	UPTD	14	8	22
9	Balai Penyuluhan Pertanian	72	34	106
	JUMLAH TOTAL	108	65	173

Grafik 1. 1

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Jenis Kelamin**



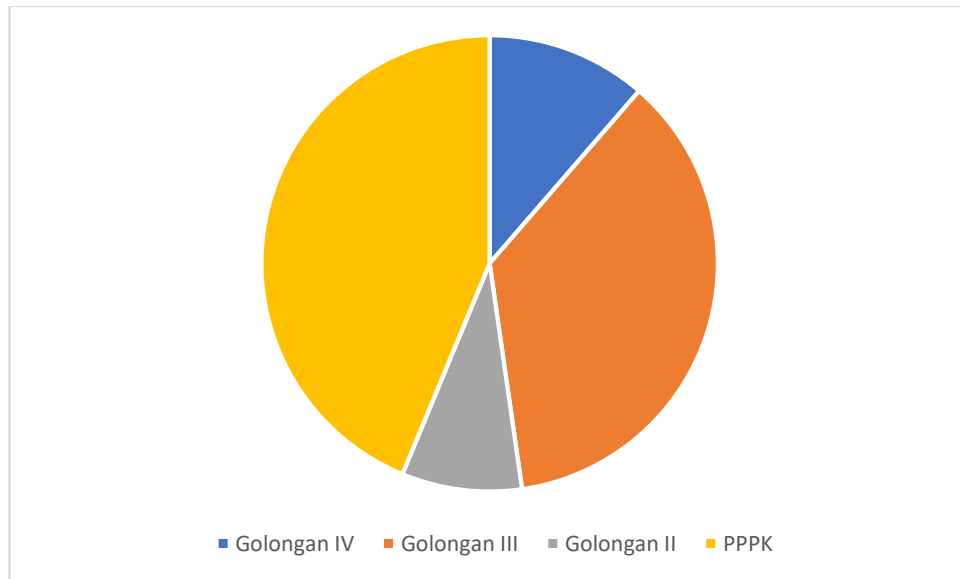
Tabel 1. 2

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Golongan/Pangkat**

No	Pangkat/Golongan	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	Golongan IV	13	7	20
2.	Golongan III	30	34	64
3.	Golongan II	12	3	15
4.	PPPK	54	23	77
	JUMLAH	109	64	173

Grafik 1. 2

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Golongan/Pangkat**



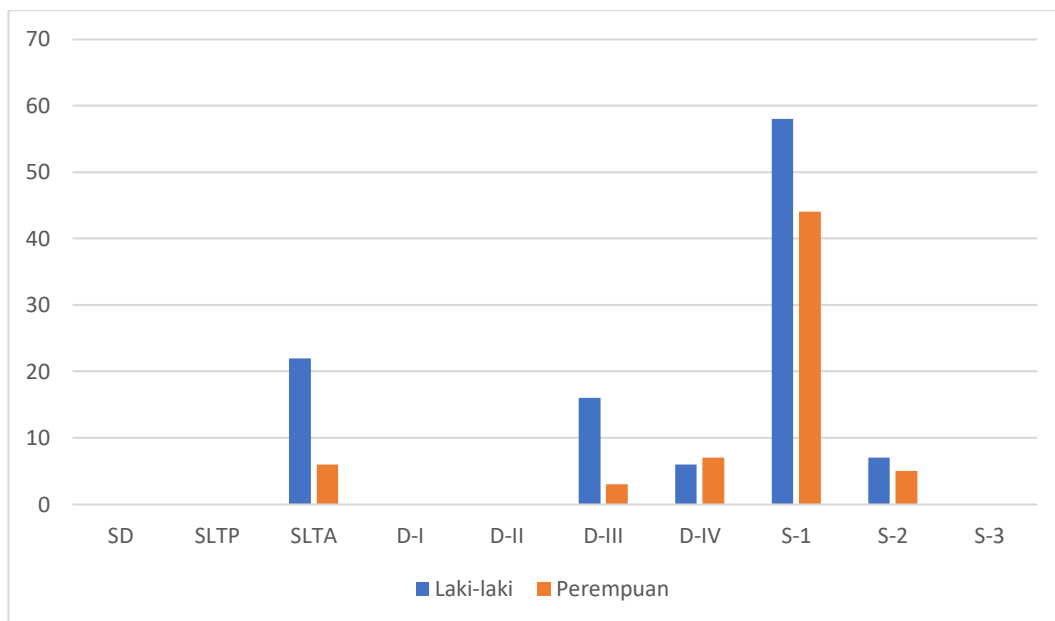
Tabel 1. 3

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	SD	-	-	-
2.	SLTP	-	-	-
3.	SLTA	22	6	28
4.	D-I	-	-	-
5.	D-II	-	-	-
6.	D-III	16	3	19
7.	D-IV	6	7	13
8.	S-1	57	44	101
9.	S-2	7	5	12
10.	S-3	-	-	-
	JUMLAH	108	65	173

Grafik 1. 3

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



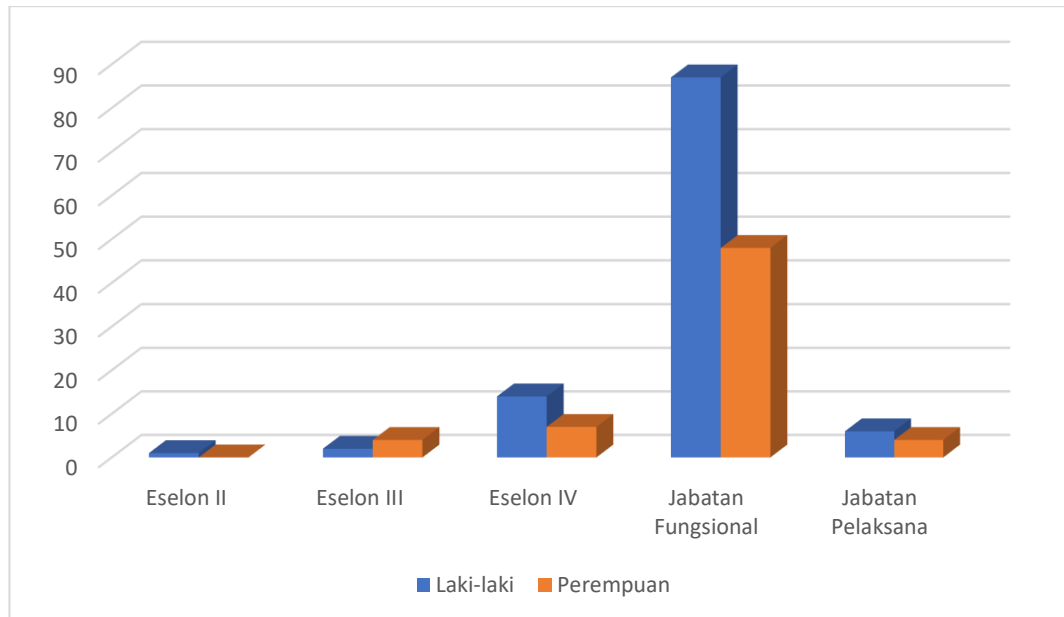
Tabel 1. 4

**Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat
Eselonering/Fungsional**

No	Eselon	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	Eselon II	1	0	1
2.	Eselon III	2	4	6
3.	Eselon IV	14	7	21
4.	Jabatan Fungsional	87	48	135
5.	Jabatan Pelaksana	6	4	10

Grafik 1. 4

Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Berdasarkan Eselonering/Fungsional



C. Isu Strategis

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap.

Isu strategis pembangunan terkait dengan Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengembangan usaha agribisnis yang berwawasan lingkungan;
2. Peningkatan kualitas produksi, pasca panen, pengolahan hasil dan pemasaran hasil pertanian, dan perkebunan;
3. Penerapan teknologi produksi pertanian, dan perkebunan serta mekanisasinya secara terpadu;
4. Penanggulangan penyakit tanaman;

5. Penguatan kemampuan kualitas dan kuantitas SDM agribisnis;
6. Penguatan jalan pertanian;
7. Pemantapan komoditi unggulan daerah yang mempunyai daya saing regional dan nasional;
8. Penyediaan sarana prasarana terkait pengelolaan lahan dan air;
9. Pemantapan penataan agribisnis;
10. Peningkatan diversifikasi produk dan inovasi pengolahan hasil sumber daya alam.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Secara umum, peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai unit kerja pendukung penyelenggaraan pembangunan Pemerintah Kabupaten Ciamis adalah melaksanakan urusan pangan dan pertanian. Secara spesifik, peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terlihat pada kontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi RPJMD Kabupaten Ciamis yaitu:

1. Misi 1 yaitu “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia”;
2. Misi 3 yaitu “Membangun perekonomian berbasis pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan lokal”.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendukung 2 sasaran strategis pembangunan daerah Kabupaten Ciamis yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019 – 2024

Tujuan Sasaran		Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
I	Misi 1: Tujuan : Meningkatnya daya beli masyarakat	Indeks pengeluaran per kapita	Nilai	67,83	67,93	69,08	69,18	69,61
1.	Meningkatnya kesejahteraan petani	NTP sub sektor tanaman pangan,	Nilai	100,12	100,25	100,39	101,00	101,25

Tujuan Sasaran		Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
		hortikultura dan perkebunan						
II	Misi 3: Tujuan: Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	112,0	112,2	112,4	112,6	112,8
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton	561.000	572.220	583.664	595.337	607.244
2.	Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	Nilai	89,7	90	90,6	91,2	91,8

B. Perjanjian Kinerja

Dengan telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja utama yang mencerminkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis untuk Tahun 2024, maka sasaran dan indikator tersebut dituangkan ke dalam perjanjian kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Utama dimaksud sebagai berikut:

Tabel 2. 2

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Rumus/Formulasi Perhitungan	Satuan	Target
1	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) dan perkebunan dalam satu tahun (ton)	Ton	614.902
2	Meningkatnya kesejahteraan petani	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase.	Nilai	108
3	Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor Pola Pangan Harapan = Skor PPH padi-padian+skor PPH umbi-umbian+ skor PPH pangan hewani+ skor PPH minyak dan lemak+skor PPH buah/biji berminyak+skor PPH kacang-kacangan+skor PPH gula+skor PPH sayur dan buah+skor PPH lain-lain	Skor	94
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	Level Maturitas SPIP	Hasil penilaian BPKP	Level	3
		Hasil Evaluasi AKIP	Hasil penilaian Inspektorat	Predikat	BB
		Kualitas Pelaporan Keuangan	Hasil Penilaian BPKD	Nilai	780
5	Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	SKM = Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang	Nilai	84,99

C. Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang merupakan penjabaran strategis organisasi, maka diperlukan rencana program dan kegiatan.

Rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3

Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Meningkatkan ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
2.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan
		PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
		PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
3.	Meningkatnya kesejahteraan petani	PENYULUHAN PERTANIAN	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
				Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
				Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	Penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
5.	Meningkatnya kinerja organisasi		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan

No	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
	perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat		Urusan Pemerintahan Daerah	Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan telah ditetapkan anggaran sebesar **Rp. 42.687.517.326** yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. 4

Anggaran Program dan Penanggung Jawab

No	Program	Pendanaan	Penanggung Jawab
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 18.434.228.551	Sekretariat
2.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 94.400.000	Bidang Ketahanan Pangan
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp 4.875.225.500	Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan
6.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 14.868.671.500	Bidang Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Prasarana dan Sarana
7.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 265.112.775	Bidang Prasarana dan Sarana
8.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 4.149.879.000	Bidang Penyuluhan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Data capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 1

**Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Ciamis Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton	614.902	618.319	101,88
2.	Meningkatnya kesejahteraan petani	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	108	111,81	103,53
3.	Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	94	95,45	101,54
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	1. Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level	3	3	100,00
		2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	BB	BB	100,00
		3. Kualitas Pelaporan Keuangan	Nilai	780	806,36	103,38

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
5.	Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	84,99	90,06	105,97

1. Sasaran Strategis I : Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan kondisi yang ingin diciptakan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan core competence-nya. Hal ini sebagai upaya dalam memastikan pembangunan yang dihasilkan Pemerintah Kabupaten Ciamis yang berkualitas. Adapun fokus yang diarahkan kepada kebijakan-kebijakan yang memiliki dampak terhadap masyarakat. Kondisi ini mendukung perwujudan pada misi 3 yaitu Membangun perekonomian berbasis pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan lokal.

Berkaitan dengan itu, sasaran ini memiliki 1 indikator yaitu jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Secara lebih rinci, analisis ketercapaian kinerja masing-masing indikator disajikan sebagai berikut:

Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan indikator yang dihitung dalam mengukur peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Salah satu program yang mendukung dalam pelaksanaan meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura

dan perkebunan adalah dengan progam Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Sasaran dari program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian adalah Kelompok Tani. Melalui program ini Kabupaten Ciamis telah melaksanakan pengembangan cabe seluas 4 Ha, pengembangan jagung seluas 54 Ha, dan pengembangan padi ramah lingkungan seluas 24 Ha kepada Kelompok Tani, sehingga jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dapat meningkat.

Capaian kinerja jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan selama 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Capaian Kinerja jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton	614.902	618.319	101,88

Sumber : Laporan database potensi pertanian tahun 2024

Kinerja ini ditargetkan pada tahun 2024 dapat tercapai **614.902 ton** dan dapat direalisasikan sebesar **618.319 ton** sehingga kinerja di Tahun 2024 tercapai sebesar **101,88%** melebihi target.

Tabel 3. 3**Data Capaian Kinerja Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2022-2024**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton	583.664	650.629	111,50	595.337	614.902	103,29	614.902	618.319	101,88

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut dapat dijabarkan bahwa Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada tahun 2024 (101,88%) mengalami penurunan realisasi sebesar **1,41%** dibandingkan dengan tahun 2023 (**103,29%**) dan menurun sebesar **9,62%** dibandingkan realisasi tahun 2022 (**111,50%**).

Tabel 3. 4**Perbandingan Data Capaian Kinerja Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2024 dengan Target Renstra**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Ton	607.244	618.319	101,82

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah tahun 2024 yang tercantum dalam Perubahan Renstra 2019-2024 menunjukkan bahwa capaian kinerja jumlah

produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melebihi target kinerja sebesar **11.075 ton** atau **1,82%**. kondisi ini dapat dikatakan bahwa kinerja berjalan sesuai dengan rencana.

Tabel 3. 5

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target Nasional	Capaian %
1	Jumlah produksi kedelai	Ton	25	330.000	0,01
2	Jumlah produksi aneka kacang	Ton	1.527	820.000	0,19
3	Jumlah produksi umbi-umbian	Ton	17.222	23.870.000	0,07
4	Produksi padi	Ton	403.191	65.400.000	0,62
5	Produksi jagung	Ton	17.508	35.300.000	0,05

Berdasarkan perbandingan kinerja jumlah produksi dengan target Nasional dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, kontribusi jumlah produksi Kabupaten Ciamis terhadap produksi nasional adalah kedelai berkontribusi sebanyak 0,01%, aneka kacang 0,19%, umbi-umbian 0,07%, padi 0,62%, dan jagung 0,05%, sehingga dapat dikatakan bahwa produksi di Kabupaten Ciamis berkontribusi dalam pelaksanaan pembangunan Nasional.

Tabel 3. 6

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Dengan Realisasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Provinsi	Realisasi Tahun 2024	Capaian %
1	Jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura	Ton	15.555.810	601.112	3,86

Berdasarkan perbandingan kinerja jumlah produksi dengan target Provinsi dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, kontribusi jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Ciamis terhadap produksi Jawa Barat adalah 3,86%, sehingga dapat dikatakan bahwa produksi di Kabupaten Ciamis berkontribusi dalam pelaksanaan pembangunan Jawa Barat.

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dilaksanakan melalui 3 (Program), yaitu:

- 1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- 2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- 3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

Tabel 3. 7
Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi
Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Nama Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Selisih	Capaian 2024 %	Efisiensi %
				=3-4	=(4/3)*100	=(5/3)*100
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.875.225.500	4.428.030.550	447.194.950	90,83	9,17
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	14.868.671.500	13.251.416.200	1.617.255.300	89,12	10,88
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	265.112.775	265.029.800	82.975	99,97	0,03
	JUMLAH	20.009.009.775	17.944.476.550	2.064.533.225	89,68	10,32

Penyerapan realisasi anggaran adalah sebesar **Rp 17.944.476.550** atau **89,68%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 20.009.009.775** dengan capaian output kinerja sebesar **101,88%**. Namun demikian, masih terdapat Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024 pada yang sudah selesai pelaksanaannya namun belum terbayarkan pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian sebesar Rp. 215.259.200 serta Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebesar Rp. 1.334.140.700. Sehingga anggaran yang digunakan pada tahun 2024 sebesar **Rp. 19.493.876.450** atau **97,42%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 20.009.009.775** (efisiensi 2,57%).

Dalam pelaksanaan capaian kinerja meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan terdapat faktor pendukung dan rencana aksi yang mempengaruhi terhadap pencapaian sasaran meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan indikator Kinerja produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

1. Harga pupuk dan pestisida yang terjangkau oleh petani mendorong optimalnya hasil produksi pertanian
2. Adanya bantuan benih, pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian kepada para petani untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.
3. Ketersediaan prasarana pendukung pertanian (irigasi, embung, dam parit dan jalan usaha tani) mendorong optimalnya hasil produksi pertanian.
4. Adanya pendampingan pelaksanaan budi daya pertanian oleh para Penyuluh Pertanian.

B. Rencana Aksi

1. Bantuan benih unggul bersertifikat
2. Melaksanakan Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Gerdal OPT)
3. Melaksanakan pengawalan penyaluran air dengan mengoptimalkan peran P3A mitra cai
4. Rehabilitasi jaringan irigasi
5. Melaksanakan pendampingan, penyuluhan terhadap kelompok tani untuk penerapan teknologi budidaya yang lebih baik.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kesejahteraan petani

Meningkatnya kesejahteraan petani merupakan kondisi yang ingin diciptakan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan core competence-nya. Hal ini sebagai upaya dalam memastikan pembangunan yang dihasilkan Pemerintah Kabupaten Ciamis yang berkualitas. Adapun fokus yang diarahkan kepada kebijakan-kebijakan yang memiliki dampak terhadap masyarakat. Kondisi ini mendukung perwujudan pada misi 1 yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Berkaitan dengan itu, sasaran ini memiliki 1 indikator yaitu Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Secara lebih rinci, analisis ketercapaian kinerja masing-masing indikator disajikan sebagai berikut:

Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan indikator yang dihitung dalam mengukur peningkatan kesejahteraan petani.

Salah satu program yang mendukung dalam pelaksanaan meningkatnya kesejahteraan petani adalah dengan program Penyuluhan Pertanian. Sasaran dari program Penyuluhan

Pertanian adalah Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani. Melalui program ini telah dilaksanakan pelatihan tematik dan geospasial di 27 BPP, Hari Krida Pertanian, serta Sekolah Lapang Pertanian Ramah Lingkungan di 27 lokasi, sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut kesejahteraan petani dapat meningkat.

Capaian kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan selama 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 8

Capaian Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	108	111,81	103,53

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kinerja ini ditargetkan pada tahun 2024 dapat tercapai **108** dan dapat direalisasikan sebesar **111,81** sehingga kinerja di Tahun 2024 tercapai sebesar **103,53%** melebihi target.

Tabel 3. 9

Data Capaian Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2022-2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	100,39	103,95	103,55	104	109,61	105,39	108	111,81	103,53

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan indikator yang dapat mengukur kemampuan daya beli petani sebagai salah satu pelaku utama di sector pertanian. Secara konsep, NTP mengukur kemampuan tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian. Selama periode Tahun 2022-2024, rata-rata NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Kabupaten Ciamis menunjukkan angka yang meningkat. Pada periode tersebut, rata-rata NTP terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 103,95 dan tertinggi terjadi di tahun 2024 dengan rata-rata NTP mencapai 111,81.

Secara umum, rata-rata NTP menunjukkan angka diatas 100 (>100). Hal ini berarti petani di Kabupaten Ciamis mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar. Atau dengan kata lain, produk pertanian di Kabupaten Ciamis memiliki daya tukar yang lebih tinggi daripada biaya produksi dan barang/jasa yang dikonsumsi petani secara umum.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut dapat dijabarkan bahwa NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada tahun 2024 (103,53%) mengalami penurunan realisasi sebesar **1,86%** dibandingkan dengan tahun 2023 (**105,39%**) dan menurun sebesar **0,02%** dibandingkan realisasi tahun 2022 (**103,55%**).

Tabel 3. 10

Perbandingan Data Capaian Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Tahun 2024 dengan Target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Realisasi	Capaian %
1	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	101,25	111,81	110,43

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah tahun 2024 yang tercantum dalam Renstra 2019-2024 menunjukkan bahwa capaian kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan mengalami peningkatan capaian kinerja sebesar **10,43 poin** atau **110,43%**. kondisi ini dapat dikatakan bahwa kinerja berjalan sesuai dengan rencana.

Tabel 3. 11

Perbandingan Realisasi Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target Nasional	Capaian %
1	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	111,81	105	106,49

Berdasarkan perbandingan kinerja NTP sub sector tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan standar Nasional dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 (111,81) lebih besar dari standar nasional yaitu **105** sehingga dapat dikatakan bahwa

NTP sub sector tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam pelaksanaan pembangunan Nasional.

Tabel 3. 12

Perbandingan Realisasi Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Dengan Realisasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Provinsi	Realisasi Tahun 2024	Capaian %
1	NTP sub sector tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai	104,52	111,81	106,97

Berdasarkan perbandingan kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan standar Provinsi Jawa Barat dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 (111,81) lebih besar dari standar Jawa Barat yaitu **104,52** sehingga dapat dikatakan bahwa NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam pelaksanaan pembangunan Provinsi Jawa Barat.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kesejahteraan petani dilaksanakan melalui 1 (Program), yaitu Program Penyuluhan Pertanian.

Tabel 3. 13

Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Petani

No	Nama Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Selisih	Capaian 2024 %	Efisiensi %
				=3-4	=(4/3)*100	=(5/3)*100
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Penyuluhan Pertanian	4.149.879.000	3.801.368.964	348.528.036	91,60	8,40

Penyerapan realisasi anggaran adalah sebesar **Rp 3.801.368.964** atau **91,60%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 4.149.879.000** dengan capaian output kinerja sebesar **103,53%**. Namun demikian, masih terdapat Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024 pada yang sudah selesai pelaksanaannya namun belum terbayarkan pada Program Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 268.000.000. Sehingga anggaran yang digunakan pada tahun 2024 sebesar Rp. **4.069.368.964** atau **98,06%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 4.149.879.000** (efisiensi 1,94%).

Dalam pelaksanaan capaian kinerja meningkatnya kesejahteraan terdapat faktor pendukung dan rencana aksi yang mempengaruhi terhadap pencapaian sasaran meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator Kinerja NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

1. Harga pupuk dan pestisida yang terjangkau oleh petani mendorong optimalnya hasil produksi pertanian
2. Adanya bantuan benih, pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian kepada para petani untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.
3. Ketersediaan prasarana pendukung pertanian (irigasi, embung, dam parit dan jalan usaha tani) mendorong optimalnya hasil produksi pertanian.
4. Adanya pendampingan pelaksanaan budi daya pertanian oleh para Penyuluh Pertanian.

B. Rencana Aksi

1. Peningkatan intensifikasi pertanian seperti penggunaan bibit unggul dan penggunaan teknologi alat mesin pertanian.
2. Pengendalian alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian

3. Pembinaan kepada kelompok tani secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi pertanian
4. Bimbingan teknis Pengelolaan Pasca Panen yang Baik (Good Handling Practice)
5. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
6. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim (DPI)
7. Peningkatan pengembangan infrastruktur sarana dan prasarana.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat

Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat merupakan kondisi yang ingin diciptakan sebagai pertanggungjawaban dalam melaksanakan *core competence*-nya. Hal ini sebagai upaya dalam memastikan pembangunan yang dihasilkan Pemerintah Kabupaten Ciamis yang berkualitas. Adapun fokus yang diarahkan kepada kebijakan-kebijakan yang memiliki dampak terhadap masyarakat. Kondisi ini mendukung perwujudan pada misi 3 yaitu membangun perekonomian berbasis pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan dan potensi unggulan lokal.

Berkaitan dengan itu, sasaran ini memiliki 1 indikator yaitu Skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Secara lebih rinci, analisis ketercapaian kinerja masing-masing indikator disajikan sebagai berikut:

Skor PPH merupakan indikator yang dihitung dalam mengukur meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat.

Salah satu program yang mendukung dalam pelaksanaan meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya

kemandirian pangan masyarakat adalah dengan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Sasaran dari Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat adalah masyarakat Kabupaten Ciamis. Melalui program ini telah dilaksanakan Sosialisasi gerakan konsumsi pangan B2SA, Lomba Cipta Menu (LCM) B2SA dan Hari Pangan Sedunia. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan ketahanan pangan masyarakat dapat meningkat.

Capaian kinerja Skor PPH selama 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 14

Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Skor PPH	Nilai	94	95,45	101,54

Sumber : Laporan analisis pola konsumsi pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

Kinerja ini ditargetkan pada tahun 2024 dapat tercapai **94** dan dapat direalisasikan sebesar **95,45** sehingga kinerja di Tahun 2024 tercapai sebesar **101,54%** melebihi target.

Tabel 3. 15

Data Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2022-2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1		Nilai	90,6	92, 5	102,1	91,2	93,7	102,74	94	95,45	101,54

Skor PPH merupakan indikator yang dapat mengukur ketahanan pangan masyarakat. Selama periode Tahun 2022-2024, Skor PPH Kabupaten Ciamis menunjukkan angka yang meningkat. Pada periode tersebut, Skor PPH terendah terjadi pada tahun 2022

sebesar 92,5 dan tertinggi terjadi di tahun 2024 dengan skor PPH mencapai 95,45.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut dapat dijabarkan bahwa Skor PPH pada tahun 2024 (101,54%) mengalami penurunan realisasi sebesar **1,2%** dibandingkan dengan tahun 2023 (**102,74%**) dan menurun sebesar **0,56%** dibandingkan realisasi tahun 2022 (**102,1%**).

Tabel 3. 16

Perbandingan Data Capaian Kinerja Skor PPH Tahun 2024 dengan Target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Realisasi	Capaian %
1	Skor PPH	Nilai	91,8	95,45	103,98

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah tahun 2024 yang tercantum dalam Perubahan Renstra 2019-2024 menunjukkan bahwa capaian kinerja Skor PPH mengalami peningkatan capaian kinerja sebesar **3,98 poin** atau **103,98%**. kondisi ini dapat dikatakan bahwa kinerja berjalan sesuai dengan rencana.

Tabel 3. 17

Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target Nasional	Capaian %
1	Skor PPH	Nilai	95,45	95,2	100,26

Berdasarkan perbandingan kinerja Skor PPH dengan standar Nasional dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 (95,45) lebih

tinggi dari standar nasional yaitu **95,2** sehingga dapat dikatakan bahwa Skor PPH Kabupaten Ciamis sudah cukup baik.

Tabel 3. 18

Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH Dengan Standar Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Provinsi	Realisasi Tahun 2024	Capaian %
1	Skor PPH	Nilai	93,3	95,45	102,30

Berdasarkan perbandingan kinerja Skor PPH dengan standar Provinsi Jawa Barat dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 (95,45) lebih besar dari standar Jawa Barat yaitu **93,3** sehingga dapat dikatakan bahwa Skor PPH Kabupaten Ciamis mempunyai kontribusi dalam pelaksanaan pembangunan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3. 19

Perbandingan Realisasi Kinerja Skor PPH Kabupaten Ciamis Dengan Skor PPH Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Skor PPH
1	Kabupaten Indramayu	96,56
2	Kota Banjar	95,73
3	Kabupaten Ciamis	95,45
4	Kabupaten Sukabumi	95,08
5	Kabupaten Pangandaran	94,89
6	Kabupaten Subang	94,82
7	Kabupaten Cirebon	94,75
8	Kabupaten Majalengka	94,55
9	Kabupaten Sumedang	94,53
10	Kota Tasikmalaya	94,28
11	Provinsi Jawa Barat	93,80
12	Kabupaten Kuningan	93,76

No	Kabupaten/Kota	Skor PPH
13	Kabupaten Karawang	92,81
14	Kota Cirebon	92,80
15	Kabupaten Purwakarta	92,58
16	Kabupaten Bandung Barat	92,09
17	Kota Bekasi	91,84
18	Kabupaten Garut	91,72
19	Kabupaten Purwakarta	89,5
20	Kota Bandung	90,73
21	Kota Cimahi	90,14
22	Kota Sukabumi	90,13
23	Kabupaten Tasikmalaya	89,98
24	Kabupaten Cianjur	89,97
25	Kota Bogor	89,78
26	Kabupaten Bekasi	88,89
27	Kota Depok	88,52
28	Kabupaten Bogor	84,91

Berdasarkan perbandingan kinerja Skor PPH Kabupaten Ciamis dengan Skor PPH Provinsi Jawa Barat dapat diketahui bahwa skor PPH Kabupaten Ciamis (95,45) lebih besar dari skor PPH Jawa Barat yaitu 93,80. Apabila dibandingkan dengan skor PPH Kabupaten/Kota lain se-Jawa Barat, Kabupaten Ciamis menempati urutan ke-3 dari 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Ciamis sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi untuk mendekati skor PPH ideal sebesar 100.

Untuk mencapai sasaran meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, yaitu :

1. Program Peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat.

Tabel 3. 20
Data Anggaran Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan
Pangan Mendukung Terwujudnya Kemandirian Pangan
Masyarakat

No	Nama Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Selisih	Capaian 2024 %	Efisiensi %
				=3-4	=(4/3)*100	=(5/3)*100
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	94.400.000	94.400.000	0	100	0
	JUMLAH	94.400.000	94.400.000	0	100	0

Penyerapan realisasi anggaran adalah sebesar **Rp 94.400.000** atau **100%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 94.400.000** dengan capaian output kinerja sebesar **103,98%**.

Dalam pelaksanaan capaian kinerja meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat terdapat faktor pendukung dan rencana aksi yang mempengaruhi terhadap pencapaian sasaran meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat dengan indikator Kinerja Skor PPH di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

1. Pemanfaatan Pangan

Pemanfaatan pangan dilakukan dengan pengembangan pola konsumsi pangan beragam bergizi seimbang dan aman (B2SA), pengembangan jejaring dan informasi pangan, dan peningkatan pengawasan keamanan pangan.

2. Perbaikan Gizi Masyarakat

Perbaikan gizi masyarakat dapat dilakukan dengan perbaikan pola konsumsi pangan perseorangan dan masyarakat yang beragam, bergizi seimbang dan aman, Pemenuhan kebutuhan gizi bagi remaja, ibu hamil, dan balita, Penguatan sistem surveilan pangan dan gizi, penguatan program gizi lintas sektor.

B. Rencana Aksi

1. Internalisasi penganekaragaman konsumsi pangan dengan melakukan advokasi, kampanye, promosi, dan sosialisasi kepada aparat dan masyarakat, serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan melalui jalur formal dan non formal;
2. Pengembangan bisnis dan industri pangan berbasis sumber daya lokal dengan memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan koperasi, serta melaksanakan advokasi, sosialisasi, dan penerapan standar mutu dan keamanan pangan bagi pelaku usaha rumah tangga, UMKM, dan koperasi;
3. Peningkatan akses pangan keluarga dengan memanfaatkan pekarangan dan media lainnya untuk budidaya aneka tanaman, ternak, dan ikan;
4. Pemberdayaan masyarakat dengan menggalakkan program gizi sebagai bagian dari 10 kegiatan pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK); dan
5. Peningkatan pola makan bergizi seimbang dan aman dengan melakukan sosialisasi, promosi, dan edukasi kepada masyarakat.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah

Kondisi yang ingin diciptakan melalui pencapaian sasaran ini, berkaitan dengan fungsi sekretariat dinas dalam memastikan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dimensi akuntabilitas kinerja, penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kabupaten Ciamis, serta penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan keuangan daerah meliputi aktivitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah Negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun fokus ruang lingkup di dalamnya mencakup Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), dan nilai pelaporan keuangan.

Sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator, yaitu Hasil Evaluasi AKIP, level maturitas SPIP, dan nilai pelaporan keuangan. Ketercapaian kinerja hasil evaluasi AKIP adalah 100%, level maturitas SPIP 100%, dan nilai pelaporan keuangan 103,38%. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi akuntabilitas kinerja tercapai sesuai harapan. Secara lebih rinci, analisis ketercapaian kinerja disajikan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja %	Keterangan
Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	1. Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	3	3	100	Sesuai Target
	2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	BB	BB	100	Sesuai Target
	3. Kualitas Pelaporan Keuangan	780	806,36	103,38	Melebihi Target

Pencapaian nilai Hasil Evaluasi AKIP DPKP “BB”, tidak terlepas dari dukungan aspek akuntabilitas kinerja. DPKP Kabupaten Ciamis pada kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut sudah memasuki kategori ‘BB’. Khususnya pada evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024, peningkatan signifikan AKIP sebesar 3,52 poin naik dari 74,36 poin menjadi 77,88 poin. Hal ini jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 70 poin atau sebesar 111,26% dengan tingkat kemajuan 11,26%.

Indikator hasil evaluasi AKIP DPKP oleh Inspektorat sebesar 77,88 (BB) tersebut diperoleh dari hasil penilaian 5 komponen yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja, yaitu:

1. Perencanaan kinerja memperoleh poin 26,49;
2. Pengukuran kinerja memperoleh poin 26,25;
3. Pelaporan kinerja memperoleh poin 12,64; dan
4. Evaluasi internal memperoleh poin 12,5.

**REKAPITULASI HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2024**

	NAMA SKPD	JUMLAH	KATAGORI
1	Inspektorat	89,80	A
2	Sekretariat Daerah	84,70	A
3	Dinas Pariwisata	81,63	A
4	Dinas Tenaga Kerja	80,72	A
5	Dinas Koperasi UKMP	80,65	A
6	Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olah Raga	79,35	BB
7	DPMD	79,35	BB
8	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	79,32	BB
9	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	78,93	BB
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	78,70	BB
11	Dinas Kesehatan	78,40	BB
12	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	77,88	BB
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	77,20	BB
14	Dinas Perumahan Rakyat KPLH	76,00	BB
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan KBKPPA	75,76	BB
16	Sekretariat DPRD	75,17	BB
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	74,90	BB
18	Bapenda	74,22	BB
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	74,15	BB
20	Dinas Sosial	72,65	BB
21	Dinas Peternakan dan Perikanan	72,05	BB
22	Dinas PUPRP	71,68	BB
23	Dinas Perhubungan	71,43	BB
24	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	71,05	BB
25	Dinas Pendidikan	70,85	BB
26	BKPSDM	70,35	BB
27	DISDUKCAPIL	63,85	B
28	Satuan Polisi Pamong Praja	62,00	B

Keberhasilan capaian kinerja Indikator sasaran Hasil Evaluasi AKIP DPKP ini tidak lepas dari adanya koordinasi, dukungan dan komitmen bersama dari semua bidang, serta

adanya pembinaan dan pengawasan yang konsisten. Capaian kinerja ini harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang diantaranya melalui upaya-upaya tindak lanjut seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya dan peningkatan kualitas laporan kinerja DPKP.

Maturitas SPIP menunjukkan derajat kematangan sistem pengendalian internal Pemerintah Daerah terhadap proses perancangan dan pelaksanaan kebijakan serta perencanaan penganggaran dan pelaksanaan anggaran di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pada Tahun 2024, Indikator Level Maturitas SPIP Pemerintah Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil penilaian maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada level 3 (terdefinisi). Jika dibanding dengan tahun sebelumnya, kinerja tetap pada level 3 (terdefinisi). Selanjutnya, jika dibanding dengan target akhir Renstra, kinerja tercapai yaitu level 3 (terdefinisi) dari target akhir renstra level 3 (terdefinisi) atau 100%. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa kinerja berjalan sesuai dengan rencana.

Upaya – Upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut antara lain melakukan penilaian mandiri atas pelaksanaan SPIP Perangkat Daerah yang dilakukan oleh asesor satker, asesor taat, asesor aser dan asesor keuangan terhadap penetapan tujuan, struktur dan proses serta pencapaian tujuan yang semuanya di dukung dengan evidence yang lengkap.

Hasil penilaian mandiri tersebut selanjutnya dievaluasi oleh BPKP dengan tujuan untuk memastikan bahwa penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP telah mengacu pada Peraturan

BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/D dan memutuskan nilai akhir atas maturitas Penyelenggaraan SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI) dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

Kondisi lainnya untuk mendorong pencapaian kinerja level maturitas SPIP yaitu menindaklanjuti saran atau rekomendasi hasil penilaian SPIP tahun sebelumnya antara lain :

1. Melakukan evaluasi perencanaan dan penganggaran serta perbaikan atas cascading dan indikator Tahun 2024;
2. Menyusun tim manajemen risiko pada tiap OPD;
3. Peningkatan kualitas pengelolaan risiko meliputi perumusan risiko, penyebab, rencana tindak pengendalian (RTP) dan pemantauan terhadap pelaksanaan RTP dan keterjadian risiko baik risiko strategis maupun operasional;
4. Inspektorat melakukan reviu dan pendampingan atas risk register yang dibut oleh OPD dan memastikan OPD selaku UPR telah mengidentifikasi dan memitigasi risiko fraud;
5. Melakukan pemantauan atas kejadian risiko serta efektivitas pengendaliannya;
6. Melakukan identifikasi, menilai dan mengelola risiko kemitraan di tingkat Pemda atau seluruh OPD.

Penilaian Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Desa dimaksudkan untuk menentukan peringkat terbaik dari capaian hasil pengelolaan keuangan daerah dan desa serta untuk mengetahui efektivitas dalam pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta mengetahui tahapan, proses dan pelaporan dari pengelolaan keuangan daerah dan desa. Adapun ruang lingkup penilaian, meliputi: Rencana Strategis; Rencana Kerja; RKPD; LKIP; DPA;

Rekonsiliasi Aset; Rekonsiliasi Pertanggungjawaban Keuangan; Penyejian Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja pengelolaan keuangan daerah dan desa Tahun 2024, DPKP Kabupaten Ciamis mendapatkan peringkat ke-2 pengelolaan keuangan daerah kategori SKPD dengan pagu anggaran per tahun di atas 20 (dua puluh) Milyar dengan realisasi nilai sebesar 806,36 poin dari target sebesar 780 poin, menunjukkan capaian kinerja sebesar 103,38%. Jika dibanding dengan tahun sebelumnya, kinerja menurun sebesar 46,92 poin atau 3,70%. Selanjutnya, jika dibanding dengan target akhir Renstra, kinerja melebihi target sebesar 26,36 poin atau 103,38% dari target akhir renstra sebesar 780 poin. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa tingkat kemajuan sebesar 3,38% dan target akhir renstra tercapai di Tahun 2024.

Ketercapaian pencapaian kinerja dilakukan melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota melalui 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp 604.258.200,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 581.747.565,00 sehingga kinerja anggaran tercapai sebesar 96,27%. Penggunaan anggaran ini, dapat diefisiensi sebesar 3,73% atau sebesar Rp22.510.635,00.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik. Nilai IKM diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pelaksanaan SKM di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis tahun 2024 dilaksanakan pada periode 1 Januari 2024 – 30 November 2024 dengan menggunakan metode e-survei melalui aplikasi Sistem Aplikasi Ciamis Peduli Terhadap Penilaian Pelayanan Publik (Siska Campernik) melalui alamat siskacampernik.ciamiskab.go.id, dengan total jumlah responden sebanyak 122 orang. Kuesioner memuat 10 (sepuluh) buah pertanyaan terkait dengan 10 (sepuluh) unsur pelayanan yang dinilai.

Untuk Tahun 2024, kinerja pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DPKP ditargetkan tercapai nilai IKM sebesar 84,99 poin dan dapat direalisasikan nilai IKM sebesar 90,06 poin sehingga kinerja di Tahun 2024 tercapai sebesar 105,97%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis adalah Sangat Baik (A). Jika dibanding dengan tahun sebelumnya, realisasi kinerja meningkat sebesar 0,16 poin dari 89,90 poin ke 90,06 poin.

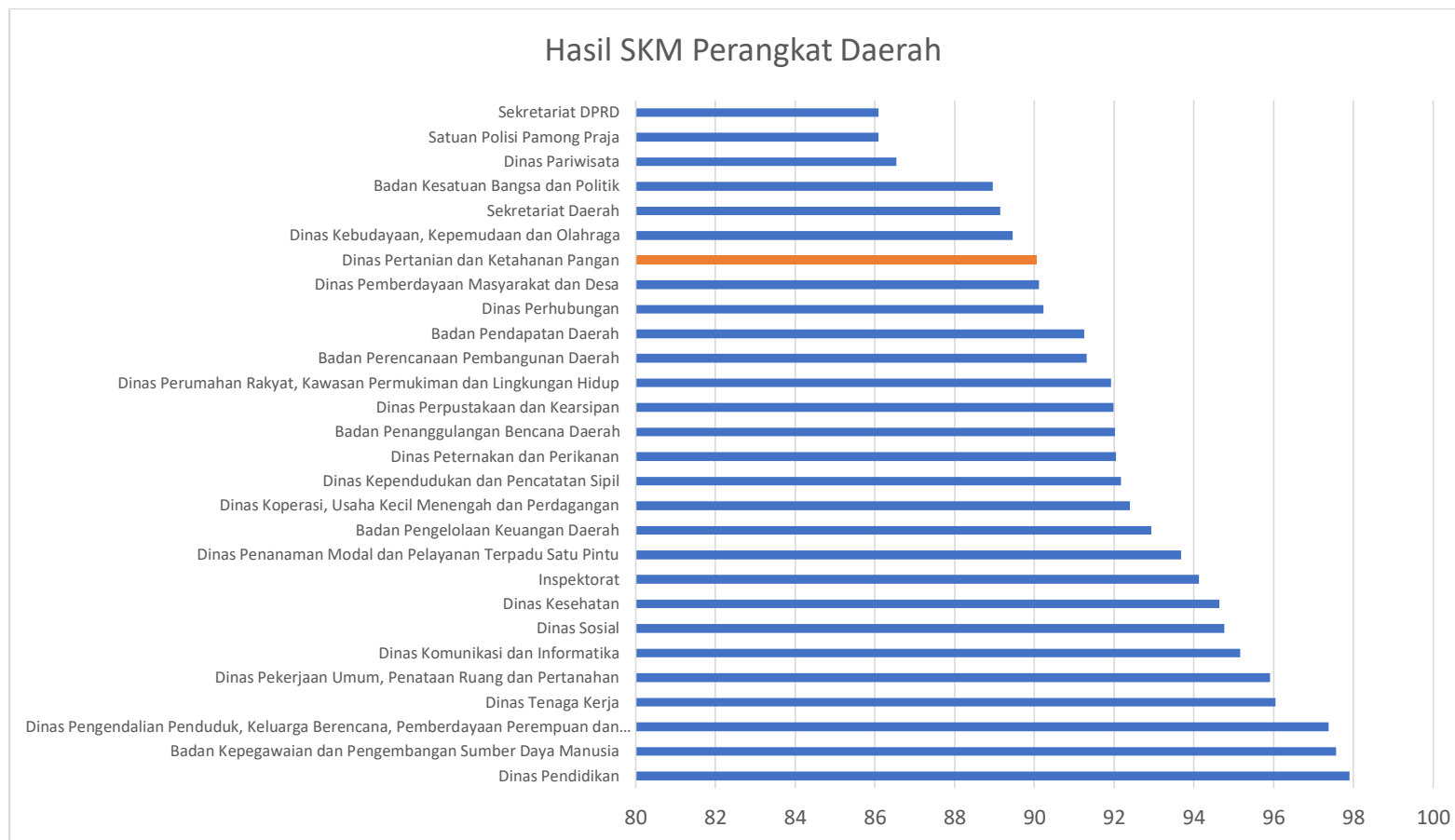
Namun jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 menurun sebesar 0,21 poin dari 90,27 poin tahun 2022 ke 90,06 poin di tahun 2024. Selanjutnya, jika dibanding dengan target akhir Renstra, kinerja meningkat sebesar 5,07 poin dari target akhir renstra sebesar 84,99 poin atau tercapai 105,97%. Kondisi ini dapat dikatakan bahwa kinerja berjalan sesuai dengan rencana dengan tingkat kemajuan 5,07%.

Berdasarkan hasil SKM Tahun 2024 Unsur pelayanan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah Pungutan Tidak Resmi

(U8), unsur Biaya/Tarif (U4), serta unsur Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9). Nilai ini menunjukkan bahwa Pelayanan Publik di DPKP bebas dari pungutan liar, pengaduan masyarakat terhadap pelayanan publik telah dikelola dengan baik dan umumnya pelayanan diberikan secara gratis/sangat murah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Unsur pelayanan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Waktu Penyelesaian (U3), Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2), serta Sarana dan Prasarana (U10). Berdasarkan hasil tersebut, terkait dengan waktu penyelesaian pelayanan; sistem, mekanisme dan prosedur layanan; serta sarana dan prasarana layanan perlu mendapat perhatian untuk perbaikan. Namun demikian, secara spesifik untuk meningkatkan

pelayanan pada DPKP, maka perlu melakukan perbaikan terhadap hasil evaluasi SKM khususnya pada setiap unsur pelayanan yang memiliki nilai “Kurang Baik” dan “Tidak Baik”.



Faktor-faktor pendukung atas ketercapaian IKM Tahun 2024 yaitu:

1. Pelaksanaan SKM secara elektronik melalui siskacampernik.ciamiskab.go.id mampu meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengisian survei oleh responden dan pengelolaan hasil SKM oleh setiap Unit Pelayanan Publik (UPP);
2. Terbentuknya Tim Akselerasi Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
3. Adanya berbagai inovasi layanan;
4. Adanya komitmen aparatur pemerintah untuk menginternalisasi Budaya Kerja ASN “BerAKHLAK” dan Employer Branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”;
5. Tingginya tingkat kepatuhan terhadap penerapan Standar Pelayanan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang IKM DPKP adalah:

1. Optimalisasi penyampaian informasi layanan melalui media elektronik dan non-elektronik;
2. Melaksanakan evaluasi internal atas pelaksanaan pelayanan;
3. Melaksanakan Evaluasi SOP pada setiap Bidang;
4. Meningkatkan sistem layanan menuju digitalisasi layanan publik;
5. Optimalisasi pemanfaatan SKM secara elektronik melalui siskacampernik.ciamiskab.go.id pada setiap bidang.
6. Ketercapaian kinerja didorong oleh pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota melalui kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp 503.761.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 461.792.959,00 sehingga kinerja

anggaran tercapai sebesar 91,67%. Penggunaan anggaran ini, dapat diefisiensi sebesar 8,33% atau Rp 41.968.041.

B. Akuntabilitas Keuangan

Tabel 3. 21

Data Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN		SISA (Rp.)
		Rp.	%	
TOTAL BELANJA	42.687.517.326	39.540.200.816	92,63	3.147.316.510
Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	18.434.228.551	17.699.955.302	96,02	734.273.249
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	17.326.209.351	16.656.414.778	96,13	669.794.573
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	69.998.500	53.740.200	76,77	16.258.300
Penyediaan bahan logistik kantor	26.150.000	22.165.000	84,76	3.985.000
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.000.000	11.000.000	91,67	1.000.000
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	100.900.000	100.825.000	99,93	75.000
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	294.712.500	274.062.759	92,99	20.649.741
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	146.413.200	135.187.165	92,33	11.226.035
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	250.500.000	249.500.000	99,60	1.000.000
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	65.600.000	55.349.600	84,37	10.250.400
Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	141.745.000	141.710.800	99,98	34.200
Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	94.400.000	94.400.000	100	0
Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	94.400.000	94.400.000	100	0

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN		SISA (Rp.)
		Rp.	%	
Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	4.875.225.500	4.428.030. 550	90,83	447.194.950
Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1.968.682.000	1.590.869.700	80,81	377.812.300
Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	2.906.543.500	2.837.160.850	97,61	69.382.650
Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	14.868.671.500	13.251.416.200	89,12	1.617.255.300
Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	450.000.000	256.432.700	56,99	193.567.300
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	7.886.486.500	7.616.380.900	96,58	270.105.600
Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya	277.000.000	250.800.000	90,54	26.200.000
Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	6.255.185.000	5.127.802.600	81,98	1.127.382.400
Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	265.112.775	265.029.800	99,97	82.975
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	265.112.775	265.029.800	99,97	82.975
Program penyuluhan pertanian	4.149.879.000	3.801.368.964	91,60	384.510.036
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	552.500.000	302.500.000	54,75	250.000.000
Pengembangan kapsitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa	912.379.000	870.179.000	95,37	42.200.000
Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	85.000.000	82.475.000	97,03	2.525.000
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	2.600.000.000	2.546.214.964	97,93	53.785.036

Tahun 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis memperoleh anggaran sebesar **Rp 42.687.517.326** yang dapat direalisasikan sebesar **Rp 39.540.200.816**. Namun demikian, masih terdapat Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024 pada yang sudah selesai

pelaksanaannya namun belum terbayarkan sebesar **Rp. 2.092.399.900**. Sehingga anggaran yang digunakan pada tahun 2024 sebesar Rp. **41.632.600.716** atau **97,53%** dari total anggaran yang disediakan sebesar **Rp 42.687.517.326**. Dengan demikian kinerja keuangan tercapai sebesar **97,53%**. Dari Kinerja tersebut diperoleh efisiensi pemanfaatan anggaran sebesar **2,47%** atau **Rp 1.054.916.610**.

C. Prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Berikut adalah daftar prestasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama tahun 2024:

1. Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA Tk. Provinsi Jawa Barat 2024.



2. Juara I Kategori "Fasilitator daerah perkebunan" Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 yang diterima oleh Sri Haryanti, S.Pt.



3. Penyuluh Pertanian Teladan Tingkat Nasional yang diterima oleh Jaja Sukmana, SP. dari Kementerian Pertanian RI.



4. Peringkat 2 Kategori SKPD Pagu diatas Dua Puluh Milyar Penilaian Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Desa di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2024.



5. Juara 1 Lomba Inovasi Daerah Kategori masyarakat Tingkat Kabupaten Ciamis yang diterima oleh Topan Taufiq, S.P.
6. Juara 1 Lomba Inovasi Daerah Kategori ASN Tingkat Kabupaten Ciamis yang diterima oleh Jaja Sukmana, SP.
7. Juara 2 Lomba Inovasi Daerah Kategori ASN Tingkat Kabupaten Ciamis yang diterima oleh Ugun Sukmawansyah.



LOMBA INOVASI DAERAH



Perwakilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Jaja Sukmana dan Topan, berhasil menjuarai Lomba Inovasi Daerah Tingkat Kabupaten Ciamis Tahun 2024 untuk kategori ASN dan Masyarakat.

#GaluhTangguhCiamisUnggul
#DPKPCiamis



www.dppk.ciamiskab.go.id



@dinaspertaniandankp

8. Kelompok Tani dengan Luas Budidaya Organik Tanaman Pangan Terbesar Tingkat Provinsi Jawa Barat yang diterima oleh Kelompok Tani Parikesit Desa Bangunsari Kec. Pamarican.
9. Komitmen Luar Biasa terhadap pengembangan pertanian organik Tingkat Provinsi Jawa Barat yang diterima oleh Kepala Desa Bangunsari Kec. Pamarican.



www.dppk.ciamiskab.go.id



@dinaspertaniandankp

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dan penggunaan sumber daya dalam lingkup tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis selama tahun 2024. LKIP ini memuat hasil pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja sasaran strategis Renstra dan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2024.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis pada tahun 2024 berhasil mencapai kinerja dengan sangat baik. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Renstra sebesar **102,14%**. Sebanyak 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis berhasil tercapai sesuai target dan melampaui target kinerja dengan faktor pendorong keberhasilan diantaranya tingginya komitmen, beragam inovasi serta kolaborasi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis pada tahun 2024 berhasil memanfaatkan sumber daya organisasi sesuai dengan peruntukannya. Sumber daya keuangan yang dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp 41.357.600.716** dengan total efisiensi sebesar **3,21%** atau **Rp 1.329.916.610**.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis terus berupaya mendukung Pemerintah dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja melalui berbagai inisiatif-inisiatif strategis, dengan harapan dapat tercapai pemerintahan yang kapabel, bersih dan akuntabel dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

1. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
2. Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2023.

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2023

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1. Perencanaan kinerja agar dapat menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading)	1. Sudah dibuat pohon kinerja dan cascading
2. Perencanaan kinerja agar dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)	2. Sudah dibuat Crosscutting
3. Setiap pegawai agar memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	3. Sudah dibuat perencanaan kinerja setiap pegawai (PK dan SKP pegawai), serta realisasinya dalam realisasi SKP harian, bulanan, dan tahunan
4. Pengukuran kinerja agar menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional	4. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam penghitungan kebutuhan pegawai melalui penyusunan analisa jabatan (anjab) dan analisa beban kerja (ABK)
5. Pengukuran kinerja agar mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) organisasi dan didokumentasikan	5. Pengukuran kinerja menjadi dasar dalam Refocusing organisasi didokumentasikan dalam terbitnya Peraturan Bupati Ciamis Nomor 35 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor

REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	30 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Teknis Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis. Dalam Perbup ini terdapat pengurangan 1 UPTD Pengembangan Pertanian dan Ketahanan Pangan Wilayah serta penyesuaian wilayah kerja UPTD tersebut.
6. Setiap pegawai agar memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	6. Hasil pengukuran kinerja disampaikan kepada seluruh pegawai untuk menjadi bahan perhatian
7. Dokumen laporan kinerja agar dipublikasikan	7. Dokumen laporan kinerja telah dipublikasikan dalam website dpkp.ciamiskab.go.id
8. Dokumen laporan kinerja agar seluruhnya menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (benchmark kinerja)	8. Pencapaian realisasi kinerja telah dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja nasional
9. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar ditindaklanjuti	9. Telah dilaksanakan
10. Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja internal supaya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja	10. Hasil evaluasi AKIP telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas AKIP dan sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Aksi



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET BUDI WIBOWO, SP., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : BUDI WALUYA, SE., MM.

Jabatan : Pj. Bupati Ciamis
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ciamis, 25 November 2024

Pihak Kedua,

BUDI WALUYA, S.E., M.M.

Pihak Pertama,

SLAMET BUDI WIBOWO, SP., M.Si.

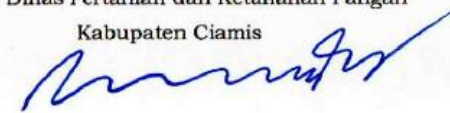
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIAMIS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah Produksi pertanian dan perkebunan	614.902 Ton
2	Meningkatnya kesejahteraan petani	NTP sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	108 Nilai
3	Meningkatnya ketahanan pangan mendukung terwujudnya kemandirian pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94 skor
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan kapasitas organisasi perangkat daerah	1. Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) 2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) 3. Kualitas Pelaporan Keuangan	3 BB 780
5	Meningkatnya kinerja organisasi perangkat daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	84,99

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18.434.228.551	
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 94.400.000	
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 5.499.960.000	
4. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 15.166.927.000	
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 265.112.775	
6. Program Penyuluhan Pertanian	Rp 4.169.635.000	
Jumlah	Rp 43.630.263.326	

Bupati Ciamis,

 BUDI WALUYA, SE., MM.

Ciamis, 25 November 2024
 Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 Kabupaten Ciamis

 SLAMET BUDI WIBOWO, SP., M.Si